

SISTEM KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Pertemuan ke 5

Pengertian

- ❑ Komunikasi interpersonal atau disebut juga komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih dengan interaksi secara tatap muka ataupun bermedia, dan biasanya feedbacknya langsung diketahui.
- ❑ Komunikasi interpersonal biasanya bersifat diadik, mencakup semua jenis hubungan antar manusia, mulai dari hubungan yang paling singkat dan biasa, yang seringkali diwarnai oleh kesan pertama, hingga hubungan yang paling mendalam.

Proses komunikasi interpersonal

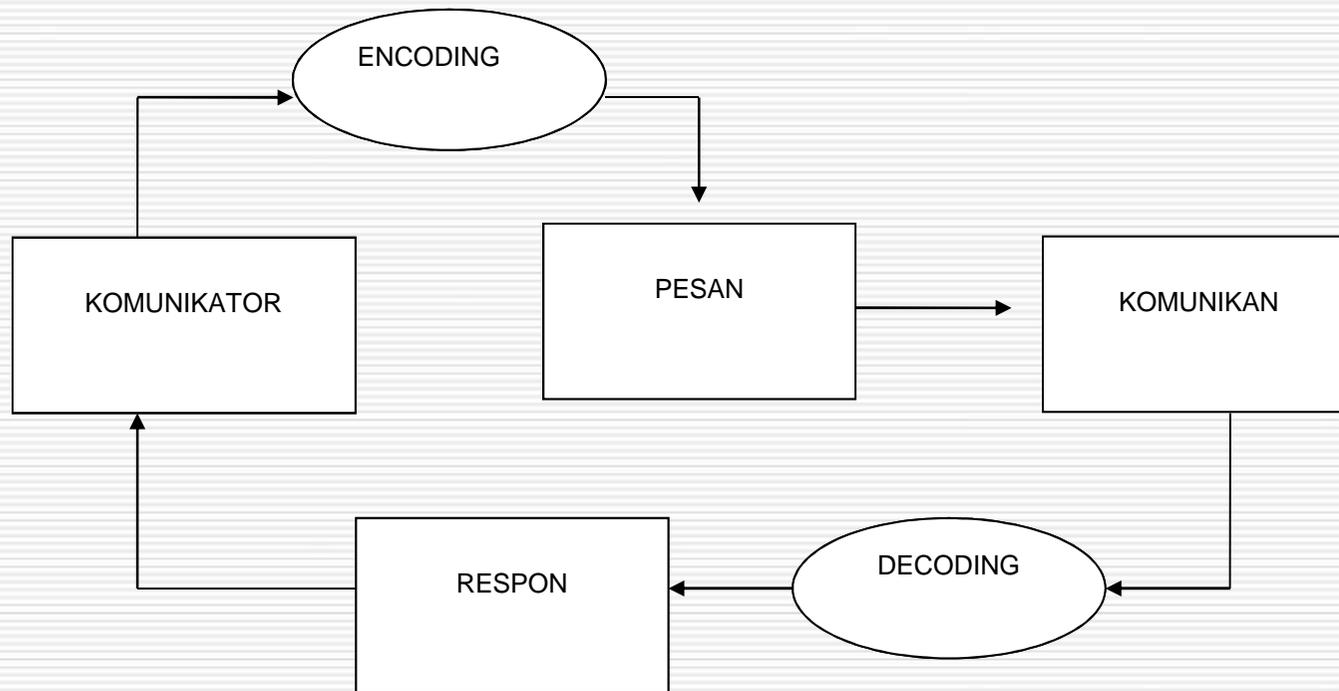
Encoding adalah suatu aktivitas internal pada diri komunikator untuk menciptakan pesan melalui pemilihan simbol-simbol verbal dan non verbal, yang disusun berdasarkan aturan-aturan tata bahasa, serta disesuaikan dengan karakteristik komunikan.

Komunikan menerima pesan. Aktivitas yang dikerjakan komunikan ialah decoding. Decoding merupakan kegiatan internal dalam diri komunikan. Melalui indera, ia mendapatkan macam-macam data dalam bentuk "mentah", berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus diubah kedalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Decoding adalah proses memberi makna.

Proses komunikasi interpersonal (lanjutan)

- Hasil dari aktivitas decoding ini adalah respon. Yakni apa yang telah diputuskan oleh penerima untuk dijadikan sebagai sebuah tanggapan balik terhadap pesan yang telah diterimanya.
- Respon dapat bersifat positif, netral, maupun negatif. Respon positif apabila sesuai dengan yang dikehendaki komunikator. Netral berarti respon itu tidak menerima ataupun menolak keinginan komunikator. Respon negatif apabila tanggapan yang diberikan bertentangan dengan yang diinginkan oleh komunikator.

Proses komunikasi interpersonal



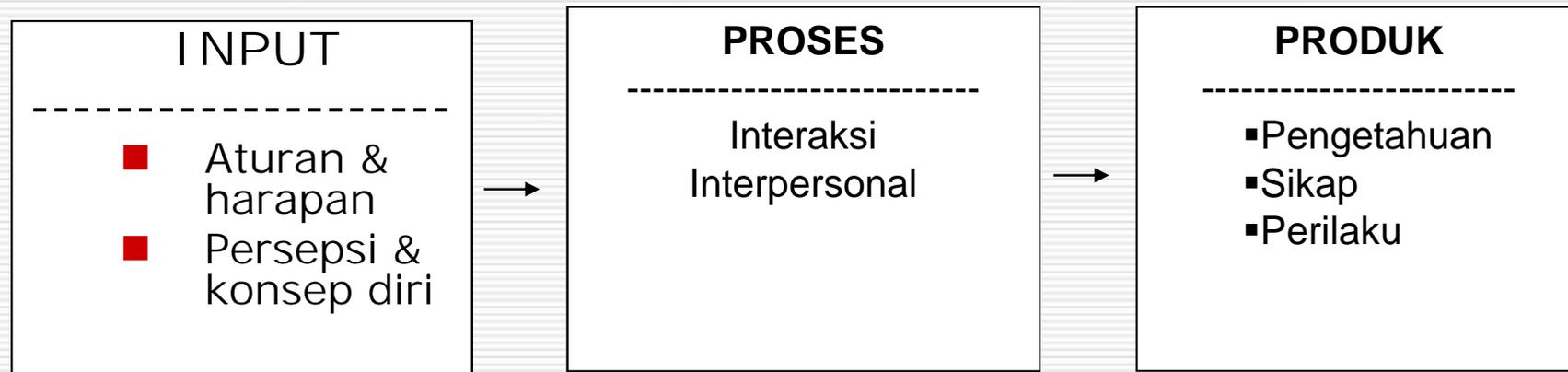
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEBAGAI SISTEM

- ❑ Sistem sebagai suatu agregasi atau kumpulan objek-objek yang terangkai dalam sebuah pola interaksi dan saling ketergantungan yang teratur
- ❑ Ada tiga komponen sistem, yaitu input, proses (pengolah), dan output. Input merupakan komponen penggerak, proses (pengolah) merupakan sistem operasi, output menggambarkan hasil-hasil kerja sistem.

Komunikasi interpersonal sbg sistem

- ❑ Komponen input menggerakkan proses komunikasi interpersonal ialah adanya persepsi interpersonal, aturan dan harapan.
- ❑ Komponen proses, berarti proses komunikasi interpersonal itu sendiri. Aturan dan harapan tersebut menggerakkan komunikator dan komunikan berinteraksi. Materi yang diinteraksikan adalah pesan.
- ❑ Proses komunikasi interpersonal tersebut hendak mencapai tujuan tertentu yang mengejawantah dalam bentuk komponen produk, berupa: pengetahuan, sikap, atau perilaku.

Komunikasi interpersonal sbg sistem



ATURAN DAN HARAPAN

- ❑ Setiap masyarakat itu pasti memberlakukan adanya aturan baik berupa nilai-nilai, norma, maupun etika yang diacu untuk ketertiban interaksi warga masyarakat. Dengan demikian pola perilaku dan cara berkomunikasi setiap individu akan diwarnai oleh segala macam aturan yang terjelma ke dalam kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.
- ❑ Selain itu, setiap individu pastilah mempunyai harapan, tujuan, keinginan, cita-cita.

ATURAN DAN HARAPAN (lanjutan)

- ❑ Harapan perlu dipandu dengan aturan. Harapan saja tanpa ada aturan, cenderung mendorong manusia untuk serakah, melakukan berbagai hal untuk mengejar keuntungan sendiri dan mengabaikan hak orang lain.
- ❑ Bagaimana apabila yang ada hanya aturan dan tidak ada harapan? Tentu saja hidup akan sangat kejam dan kaku.

National culture, organizational culture, dan personal culture

- ❑ cara berkomunikasi seseorang dipengaruhi oleh norma-norma yang bersumber dari national culture, organizational culture, dan personal culture
- ❑ Budaya bangsa (national culture) ingin membentuk karakteristik pola budaya yang membedakan budaya bangsa yang satu dengan lainnya. Misalnya, dalam norma budaya bangsa Indonesia, memegang kepala orang lain yang lebih senior dianggap tidak sopan. Tetapi budaya bangsa Arab, menyepakati bahwa bagian tubuh manusia yang tidak boleh disentuh orang lain, adalah bokong.

Organizational culture

- Setiap organisasi juga memberlakukan norma budaya yang khas untuk membentuk identitas perilaku warganya. Dalam organisasi militer cara memberi hormat adalah dengan berdiri tegak, tatapan lurus ke depan, dan megerakkan tangan kanan ke arah dahi. Namun di kalangan organisasi sipil, cara memberi hormat adalah dengan membungkukkan badan. Pepatah mengatakan, lain lubuk lain ikannya. Artinya berbeda organisasi berbeda pula tatanan perilaku yang dibinanya.

Personal culture

- Setiap orang juga memiliki pengetahuan dan pegangan akan nilai dan norma. Resikonya adalah, terjadi perbedaan parameter benar-salah dan baik-buruk dalam diri satu orang dengan lainnya. Praktik komunikasi yang menurut saya benar dan baik, ada kemungkinan menurut anda salah dan buruk.